

**KEKERASAN DAN SIMBOL ANGKA TUJUH DALAM
KITAB KEJADIAN 4 SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP KEKERASAN SOSIAL KONTEMPORER**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Keilahian (S.Fil)



Oleh

YEHESKIEL

222511043

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026



**KEKERASAN DAN SIMBOL ANGKA TUJUH DALAM
KITAB KEJADIAN 4 SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP KEKERASAN SOSIAL KONTEMPORER**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Keilahian (S.Fil)



Oleh

YEHESKIEL

222511043

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

KEKERASAN DAN SIMBOL ANGKA TUJUH DALAM KITAB

KEJADIAN 4 SERTA RELEVANSINYA TERHADAP KEKERASAN

SOSIAL KONTEMPORER

Nama : Yeheskiel

NIM : 222511043

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari diri saya. Saya bertanggungjawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia dicabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yeheskiel', written in a cursive style.

(Yeheskiel)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/05/UKI Toraja.DFTeo/2026 Tanggal 10 April 2026 untuk membimbing saudara:

Nama : Yeheskiel
No. Stambuk : 222511043
Program Studi : Filsafat Keilahian
Judul Skripsi : Kekerasan Dan Simbol Angka Tujuh Dalam Kitab Kejadian 4 Serta Relevansinya Terhadap Kekerasan Sosial Kontemporer

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan didepan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Rantepao, 07 Agustus 2026

Disetujui Oleh:

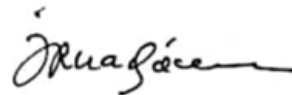
Pembimbing I



(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th)

NIDN: 0926077101

Pembimbing II



(Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th)

NIDN: 0926027001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/46/UKI Toraja.DFTeo/2026 untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Filsafat Keilahian pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Jumat, 21 Agustus 2026.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th



2. Sekretaris : Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th



3. Anggota : Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si



Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th



Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th



Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Filsafat Keilahian

(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th)
NIDN: 0926077101

MOTTO

FILIPPI 4:13

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Hanya karena kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Setiap proses yang dilalui, baik dalam suka maupun duka, menjadi bukti bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan penulis. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. **Allah Tritunggal**, sumber kehidupan, hikmat, dan kekuatan. Terima kasih atas kasih setia-Mu yang tidak pernah berkesudahan. Di setiap langkah, Engkau selalu menyertai, menghibur, menguatkan, dan membuka jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Orang tua tercinta**, yang tidak pernah berhenti mengasihi, mendoakan, mendukung, dan berkorban demi masa depan penulis. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, kasih sayang, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan kasih, hormat, dan rasa syukur kepada Bapak dan Ibu.
3. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya dosen pembimbing, dosen penguji Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, ilmu pengetahuan, motivasi, dan setiap masukan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga terimakasih kepada bapak dan ibu **Staff dan Admin**. Segala kebaikan dan dedikasi Bapak dan Ibu akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis.
4. **Saudara-saudaraku terkasih**, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Kehadiran kalian menjadi penguat di tengah setiap

tantangan yang penulis hadapi. Terima kasih karena selalu percaya dan mendukung setiap langkah penulis.

5. **Rekan-rekan Angkatan 2022**, dan secara khusus **rekan Sanginaa Home**.

Terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, dukungan, canda tawa, serta setiap perjuangan yang telah kita lalui bersama. Setiap kenangan yang terukir akan selalu menjadi bagian yang indah dalam perjalanan ini. Kiranya kita semua terus melangkah, menggapai cita-cita, dan menjadi berkat di mana pun Tuhan menempatkan kita.

6. Kepada **sahabat-sahabat PPGT Jemaat Kanuruan**, secara khusus Elvin, Bryan, Claudia, terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir untuk menghibur di saat lelah, memberikan dukungan ketika semangat mulai memudar, bahkan dengan tulus memfasilitasi penulis sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Kiranya persahabatan yang telah terjalin tetap dipelihara oleh Tuhan, dan setiap pelayanan yang kita lakukan senantiasa menjadi berkat bagi banyak orang.

7. Kepada **Finri**, sosok yang tetap menyemangati penulis di kala sibuk berjuang menuntaskan tugas akhirnya sendiri, dan puji Tuhan tahun ini kita boleh memperoleh gelar yang kita perjuangkan selama ini.

8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu **diriku sendiri**, Yeheskiel. Terima kasih telah turut

hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkahmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

PRAKATA

Kemuliaan hanya bagi Dia, Pemilik hidup ini. Dalam tuntunan dan penyertaan-Nya, dengan segala keterbatasan penulis yang ada, penulis boleh menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kekerasan dan Simbol Angka Tujuh dalam Kitab Kejadian 4 serta Relevansinya terhadap Kekerasan Sosial Kontemporer”.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Filsafat Keilahian (S.Fil.) pada Program Studi Filsafat Keilahian, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penulis menyadari bahwa proses perkuliahan hingga selesainya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari pertolongan Tuhan serta bimbingan, doa, dukungan, dan perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.
2. Pdt. Dr. Kristanto, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja sekaligus Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan berbagai masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th selaku Wakil Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

4. Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th., selaku Ketua Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja sekaligus dosen pembimbing akademik.
5. Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Civitas Akademika Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan, khususnya dalam bidang teologi, serta memberikan pelayanan dan pendampingan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
7. Rekan-rekan Angkatan 22 dan *Sanginaa Home* (dengan NIM: 222511053 & 222511046) yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, tawa, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Kehadiran dan kebersamaan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Papa dan Mama tercinta, keempat saudara-saudaraku, serta seluruh keluarga besar yang tidak pernah berhenti menopang penulis dalam doa, memberikan motivasi, semangat, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pemahaman, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu teologi, khususnya dalam memahami persoalan kekerasan melalui kajian terhadap Kejadian 4, serta dapat menjadi sumbangan bagi gereja dan masyarakat dalam merespons berbagai bentuk kekerasan yang terjadi dalam kehidupan. Kiranya karya sederhana ini dapat mendatangkan berkat dan kemuliaan bagi nama Tuhan. *Soli Deo Gloria*.

Rantepao, 11 Agustus 2026

Penulis,



Yeheskiel

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.5 Signifikansi Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
KEKERASAN DAN SIMBOL ANGKA 7 DALAM KEJADIAN 4.....	10
2.1 Tinjauan Umum Kitab Kejadian	11
2.2 Pandangan Para Ahli tentang Kejadian 4	11
2.3 Kekerasan dalam Kejadian 4.....	14
2.4 Simbol Angka Tujuh dalam Kejadian 4	15
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu	16
2.5.1 Penelitian tentang Kejadian 4 dari aspek psikoteologi pengampunan..	16
2.5.2 Penelitian tentang relasi persaudaraan dalam Kejadian 4.....	17
2.5.3 Penelitian tentang persembahan Kain dan Habel	17
2.5.4 Posisi penelitian ini terhadap kajian-kajian sebelumnya (novelty/kebaruan)	18
BAB III	19
KEKERASAN SOSIAL KONTEMPORER	19
3.1 Pengertian Kekerasan Sosial Kontemporer	19

3.2 Kekerasan Sosial Kontemporer	20
3.2.1 Kekerasan Interpersonal	20
3.2.2 Kekerasan Berbasis Balas Dendam	20
3.3 Faktor Penyebab Kekerasan Sosial	21
3.4 Dampak Kekerasan terhadap Kehidupan Sosial	21
BAB IV	23
ANALISIS KEJADIAN 4: KEKERASAN DAN SIMBOL ANGKA TUJUH....	23
4.1 Analisis Naratif Kejadian 4	23
4.1.1 Tokoh	23
4.1.2 Alur dan Konflik	24
4.1.3 Latar	26
4.2 Analisis Leksikal-Semantik Kata שָׁבַע (Sheva) dalam Kejadian 4	27
4.2.1 Makna Dasar Kata שָׁבַע	27
4.2.2 Penggunaan שָׁבַע dalam Kejadian 4.....	28
4.2.3 Makna Simbolis שָׁבַע dalam Tradisi Ibrani	30
4.3 Relevansi Kekerasan dalam Kejadian 4 dan Kekerasan Sosial Kontemporer	31
4.3.1 Kekerasan Bermula dari Dalam	31
4.3.2 Kekerasan yang Tidak Diselesaikan akan Bereskalasi	32
4.3.3 Bahaya Mengklaim Kewenangan yang Bukan Milik Manusia	33
4.3.4 Imago Dei sebagai Dasar Penolakan Kekerasan.....	34
4.3.5 Hubungan Simbol Angka Tujuh dalam Kejadian 4 dengan Matius 18:22	36
4.4 Refleksi Teologis.....	38
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	49
CURRICULUM VITAE	56

DAFTAR ISTILAH

Appellative

Gelar, nama panggilan, atau kata yang digunakan untuk menyebut dan mengklasifikasikan seseorang, tempat, atau benda.

Revenge

Tindakan balas dendam sebagai respons terhadap perlakuan yang dianggap menyakiti atau tidak adil.

Harm

Kerugian, luka, atau dampak negatif yang dialami seseorang, baik secara fisik, emosional, maupun sosial.

Even the Score

Keinginan untuk membalas perlakuan orang lain agar menjadi setimpal, sehingga rasa keadilan terasa pulih.

Revenge-seeking

Sikap atau dorongan aktif untuk mencari kesempatan melakukan balas dendam.

Prolong aggressive interactions

Kondisi di mana konflik atau perilaku agresif terus berlanjut dan berulang akibat siklus pembalasan.

Lex talionis

Prinsip hukum kuno "mata ganti mata, gigi ganti gigi" yang menetapkan batas maksimal pembalasan agar setimpal dengan kerugian yang diterima.

Imago Dei

Istilah Latin yang berarti "gambar Allah"; keyakinan teologis bahwa setiap manusia diciptakan sebagai representasi Allah di bumi.

Khamas (חמץ)

Kata Ibrani yang berarti kekerasan, kejahatan, atau penindasan; digunakan dalam Perjanjian Lama untuk menggambarkan tindak kekerasan yang berdimensi dosa.

KJV

Alkitab dengan terjemahan King James Version

NIV

Alkitab dengan versi New International Version

Urgeschichte

Istilah Jerman yang berarti “sejarah purbakala”; merujuk pada bagian pertama Kitab Kejadian (pasal 1–11) yang memuat kisah-kisah asal usul manusia dan dunia.

Documentary Hypothesis (JEDP)

Teori akademik yang menyatakan bahwa Pentateukh berasal dari empat sumber utama: Yahwist (J), Elohist (E), Deuteronomist (D), dan Priestly (P).

Novelty

Kebaruan atau keunikan sebuah penelitian yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya.

ABSTRAK

Kekerasan sosial kontemporer terus berkembang dalam pola eskalasi yang berulang, termasuk melalui logika pembalasan yang semakin intensif. Fenomena ini menemukan cermin teologisnya dalam narasi Kejadian 4, yang menggambarkan pergerakan kekerasan dari konflik batin Kain hingga deklarasi pembalasan Lamekh “tujuh puluh tujuh kali lipat”. Penelitian ini bertujuan mengkaji eskalasi kekerasan dan simbolisme angka tujuh dalam Kejadian 4 serta relevansinya terhadap kekerasan sosial masa kini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan eksegesis biblikal, melalui dua teknik analisis: analisis naratif dan analisis leksikal-semantik terhadap kata שֶׁוָּעָה (*sheva*) dalam teks Ibrani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi Kejadian 4 membangun struktur eskalasi kekerasan yang bergerak secara progresif dari konflik batin, tindakan pembunuhan, hingga glorifikasi pembalasan. Angka tujuh berfungsi bukan sekadar sebagai nilai matematis, melainkan sebagai simbol sumpah ilahi dan kesempurnaan; sementara klaim Lamekh atas angka tujuh puluh tujuh merepresentasikan perampasan kewenangan Allah dalam urusan pembalasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rantai kekerasan hanya dapat diputus melalui pengelolaan batin, penghormatan terhadap martabat manusia sebagai *Imago Dei*, dan penggantian budaya pembalasan dengan pengampunan sebagaimana dibalikkan secara teologis dalam Matius 18:22.

Kata Kunci: *eskalasi kekerasan; angka tujuh; pembalasan; Imago Dei; hati.*